Pengertian Nahwu dan Sharaf

اَلنَّحْوُ هُوَ الْعِلْمُ بِالْقَوَاعِدِ الَّتِي يُعْرَفُ بِهَا أَحْكَامُ أَوَاخِرِ الْكَلِمَاتِ .

مِثْلُ : جَاءَ رَجُلٌ رَأَيْتُ رَجُلاً مَرَرْتُ بِرَجُلٍ

ضَرَبَ زَيْدٌ حَسَنًا ضَرَبَ حَسَنٌ زَيْدًا اَلرِّسَالَةُ مِنْ حَسَنٍ

اَلصَّرْفُ هُوَ الْعِلْمُ بِالْقَوَاعِدِ الَّتِي يُعْرَفُ بِهَا تَغْيِيْرُ الْكَلِمَاتِ .

مِثْلُ : نَصَرَ ← نَاصِرٌ ← أُنْصُرْ

قَرَأَ ← قَارِئٌ ← اِقْرَأْ

1. Nahwu (النَّحْوُ) adalah ilmu tentang kaidah-kaidah yang dengannya diketahui hukum akhir setiap kata. Ilmu nahwu berfungsi untuk mengetahui kedudukan/tugas, harokat akhir dan i'rob suatu kata yang masuk dalam kalimat.

   Contoh:

جَاءَ رَجُلٌ	رَأَيْتُ رَجُلاً	مَرَرْتُ بِرَجُلٍ
(laki-laki datang)	(aku melihat laki-laki)	(aku telah melewati seorang laki-laki)

2. Shorof (الصَّرْفُ) adalah ilmu tentang kaidah-kaidah yang dengannya diketahui hukum perubahan suatu kata. Ilmu shorof berfungsi untuk mengetahui perubahan suatu kata dalam Bahasa Arab, sesuai dengan kedudukan/fungsinya dalam kalimat.

   Contoh:

   نَصَرَ ⇨ نَاصِرٌ ⇨ أُنْصُرْ (menolong) ⇨ (penolong) ⇨ (tolonglah)